

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Preferensi Risiko Investor Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Generasi Z Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Amanda Gita Primadani, NIM 126402212101. Jurusan Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang dibimbing oleh Ana M. Maghfiroh, M.Pd.

Kata Kunci: Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Preferensi Risiko Investor, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, Generasi Z

Investasi merupakan suatu upaya yang dapat dimanfaatkan oleh Generasi Z untuk membantu merencanakan keuangan mereka di masa depan. Namun, meskipun perkembangan investasi syariah semakin pesat, partisipasi Generasi Z dalam investasi pada pasar modal syariah masih relatif rendah. Rendahnya minat investasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pendapatan, literasi keuangan syariah dan preferensi risiko. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada instrumen investasi syariah yaitu pasar modal syariah, baik secara simultan maupun parsial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan Skala Likert. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner melalui *platform online*, yaitu *WhatsApp* dan *Instagram*. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah, (2) Literasi Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah, (3) Preferensi Risiko Investor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah, (4) Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Preferensi Risiko Investor dalam penelitian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 48,1%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor memiliki peran penting dalam mendorong minat investasi Generasi Z di Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah. Pengaruh positif dan signifikan dari setiap variabel baik secara parsial maupun simultan membuktikan bahwa semakin tinggi pendapatan, literasi keuangan syariah, serta preferensi risiko investasi dapat membantu mendorong minat Generasi Z untuk berinvestasi.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Effect of Income, Sharia Financial Literacy, and Investor Risk Preferences on Investment Interest in the Sharia Capital Market (Case Study of Generation Z Tulungagung Regency)" was written by Amanda Gita Primadani, NIM 126402212101. Department of Economics, Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, supervised by Ana M. Maghfiroh, M.Pd.

Keywords: *Income, Sharia Financial Literacy, Investor Risk Preference, Investment Interest, Sharia Capital Market, Generation Z*

Investment is an effort that Generation Z can utilize to help plan their future finances. However, despite the rapid development of Islamic investment, Generation Z's participation in investing in the Islamic capital market is still relatively low. This low investment interest is influenced by various factors including income, Islamic financial literacy and risk preference. Therefore, this study aims to examine the effect of income, Islamic financial literacy, and investor risk preferences on Generation Z Tulungagung Regency's interest in investing in Islamic investment instruments, namely the Islamic capital market, both simultaneously and partially.

The method used in this research is quantitative with associative quantitative research type. The research sample amounted to 100 respondents selected using purposive sampling technique. The data source used in this research is primary data, using a Likert Scale. Data was collected by distributing questionnaires through online platforms, namely WhatsApp and Instagram. Validity test, reliability test, classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression test and coefficient of determination test are the data analysis techniques used in this study.

The results of this study indicate that: (1) Income partially has a positive and significant effect on the interest in investing Generation Z of Tulungagung Regency in the Islamic capital market, (2) Sharia Financial Literacy partially has a positive and significant effect on the interest in investing Generation Z of Tulungagung Regency in the Islamic capital market, (3) Investor Risk Preference partially has a positive and significant effect on the interest in investing Generation Z of Tulungagung Regency in the Islamic capital market, (4) Income, Sharia Financial Literacy, and Investor Risk Preference in the study simultaneously have a significant effect on the interest in investing Generation Z of Tulungagung Regency in the Islamic capital market with the results of the determination coefficient test of 48.1%. Based on the results of this study, it can be concluded that income, Islamic financial literacy, and investor risk preferences have an important role in encouraging Generation Z's investment interest in Tulungagung Regency in the Islamic capital market. The positive and significant effect of each variable both partially and simultaneously proves that the higher the income, Islamic financial literacy, and investment risk preferences can help encourage Generation Z's interest in investing.